

**PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS ARGUMENTASI
DENGAN MENGGUNAKAN TEKNIK *MIND MAPPING*
SISWA KELAS X.B SMA NEGERI 2 LUBUK BASUNG
KABUPATEN AGAM**

SKRIPSI

**untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan**



**DEBY SANTIA PUTRI
NIM 2007/86442**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
JURUSAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA DAN DAERAH
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2011**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Judul : Peningkatan Keterampilan Menulis Argumentasi dengan
Menggunakan Teknik *Mind Mapping* Siswa Kelas X.B Negeri 2
Lubuk Basung Kabupaten Agam
Nama : Deby Santia Putri
NIM : 2007/86442
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Jurusan : Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 08 Agustus 2011

Disetujui oleh:

Pembimbing I,



Prof. Dr. Syahrul R., M.Pd.
NIP 19610702 198602 1 002

Pembimbing II,



Dr. Irfani Basri, M.Pd.
NIP 19551010 198103 2 026

Ketua Jurusan,



Dra. Emilia, M.Pd.
NIP 19620218 198609 2 001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Deby Santia Putri
NIM : 2007/86442

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di depan Tim Penguji
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang

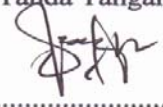
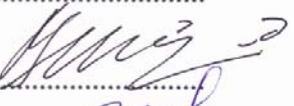
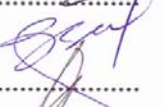
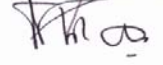
PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS ARGUMENTASI DENGAN MENGGUNAKAN TEKNIK *MIND MAPPING* SISWA KELAS X.B NEGERI 2 LUBUK BASUNG KABUPATEN AGAM

Padang, 08 Agustus 2011

Tim Penguji

1. Ketua : Prof. Dr. Syahrul R., M.Pd.
2. Sekretaris : Dr. Hj. Irfani Basri, M. Pd.
3. Anggota : Dr. H. Erizal Gani, M.Pd.
4. Anggota : Dra. Ellya Ratna, M.Pd.
5. Anggota : Drs. Nursaid, M.Pd.

Tanda Tangan

1.
2.
3.
4.
5.

ABSTRAK

Deby Santia Putri. 2011. "Peningkatan Keterampilan Menulis Argumentasi dengan Menggunakan Teknik *Mind Mapping* Siswa Kelas X.B SMA Negeri 2 Lubuk Basung Kabupaten Agam". *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Permasalahan dalam penelitian ini adalah keterampilan menulis argumentasi siswa kelas X.B SMA Negeri 2 Lubuk Basung rendah, sehingga diperlukan teknik yang mampu meningkatkan keterampilan menulis argumentasi. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis: (1) proses pembelajaran menulis argumentasi siswa kelas X.B SMA Negeri 2 Lubuk Basung dengan menggunakan teknik *mind mapping* dilihat dari empat aspek penilaian tulisan argumentasi yaitu mengubah pendapat pembaca, gaya tulisan meyakinkan, membuktikan kebenaran dari pokok persoalan, dan memaparkan fakta untuk memperkuat pendapat, (2) peningkatan keterampilan menulis argumentasi siswa SMA Negeri 2 Lubuk Basung dengan menggunakan teknik *mind mapping* dilihat dari empat aspek penilaian tulisan argumentasi yaitu mengubah pendapat pembaca, gaya tulisan meyakinkan, membuktikan kebenaran dari pokok persoalan, dan memaparkan fakta untuk memperkuat pendapat.

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas dengan menggunakan metode deskriptif analitis. Data penelitian diuraikan secara kualitatif berdasarkan lembar observasi, catatan lapangan, dan wawancara. Data hasil belajar diperoleh dari tes unjuk kerja yaitu menulis argumentasi. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus, setiap siklus dilaksanakan sebanyak dua kali pertemuan. Prosedur setiap siklus terdiri dari empat langkah kegiatan, yaitu (1) perencanaan, (2) tindakan, (3) observasi atau pengamatan, dan (4) refleksi. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas X.B yang berjumlah 31 orang.

Berdasarkan deskripsi dan analisis temuan penelitian terhadap keterampilan menulis argumentasi siswa kelas X.B SMA Negeri 2 Lubuk Basung dengan menggunakan teknik *mind mapping* didapatkan kesimpulan sebagai berikut. *Pertama*, proses pembelajaran menulis argumentasi siswa dengan menggunakan teknik *mind mapping* terlaksana dengan baik. *Kedua*, rata-rata hasil tes keterampilan menulis argumentasi dengan menggunakan teknik *mind mapping* meningkat dari 68,23 pada siklus I menjadi 87,42 pada siklus II. *Ketiga*, berdasarkan perhitungan t, diperoleh t hitung sebesar 17,33 dan t tabel 1,74 maka dapat dikatakan bahwa $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah Swt karena dengan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Peningkatan Keterampilan Menulis Argumentasi dengan Menggunakan Teknik *Mind Mapping* Siswa Kelas X.B SMA Negeri 2 Lubuk Basung Kabupaten Agam”.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bimbingan dan bantuan yaitu kepada (1) Prof. Dr. Syahrul R, M.Pd., selaku pembimbing I, (2) Dr. Irfani Basri, M.Pd., selaku pembimbing II, (3) Dr. H. Erizal Gani, M.Pd., Dra. Ellya Ratna, M.Pd., dan Drs. Nursaid, M.Pd., selaku tim penguji, (4) Drs. Andria Catri Tamsin, M.Pd., selaku penasehat akademis, (5) Dra. Emidar, M.Pd., selaku Ketua Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, (5) Dra. Nurizatti, M.Hum., selaku Sekretaris Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah. (6) Seluruh Staff Pengajar Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah (7) Kepala Sekolah dan seluruh Staff Pengajar SMA Negeri 2 Lubuk Basung, dan (8) semua pihak yang ikut berpartisipasi dalam penyusunan skripsi ini.

Semoga bantuan, bimbingan dan motivasi Bapak, Ibu, serta teman-teman menjadi amal kebaikan. Mudah-mudahan apa yang telah penulis lakukan bermanfaat dan dapat menambah wawasan pembaca.

Padang, 08 Agustus 2011

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	3
C. Pembatasan Masalah.....	4
D. Perumusan Masalah	4
E. Rancangan Pemecahan Masalah	5
F. Tujuan Penelitian	5
G. Manfaat Penelitian	5
H. Definisi Operasional	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori	7
1. Hakikat Menulis.....	7
a. Definisi Menulis.....	7
b. Tujuan Menulis	9
c. Manfaat Menulis	10

2. Hakikat Argumentasi	11
a. Definisi Argumentasi	11
b. Ciri-ciri Argumentasi	13
c. Langkah-langkah Menulis Argumentasi	14
3. Teknik <i>Mind Mapping</i>	15
a. Definisi Teknik <i>Mind Mapping</i>	15
b. Manfaat Teknik <i>Mind Mapping</i>	16
c. Langkah-langkah Membuat <i>Mind Mapping</i>	17
B. Penelitian yang Relevan	19
C. Kerangka Konseptual	20
D. Hipotesis Tindakan	22

BAB III RANCANGAN PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	23
B. Setting Penelitian	24
C. Prosedur Penelitian	25
D. Instrumen Penelitian	31
E. Teknik Pengumpulan Data	31
F. Teknik Analisis Data	32

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Temuan Penelitian	36
1. Proses Pembelajaran Keterampilan Menulis Argumentasi dengan Menggunakan Teknik <i>Mind Mapping</i> Siswa Kelas X.B SMA Negeri 2 Lubuk Basung Kabupaten Agam.	36

2. Peningkatan Keterampilan Menulis Argumentasi dengan Menggunakan Teknik <i>Mind Mapping</i> Siswa Kelas X.B SMA Negeri 2 Lubuk Basung Kabupaten Agam	59
B. Pembahasan	77
BAB V PENUTUP	
A. Simpulan	81
B. Saran	81
KEPUSTAKAAN	82
LAMPIRAN	84

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Langkah Pelaksanaan Tindakan Siklus I	27
Tabel 2	Rubrik Penilaian Tulisan Argumentasi	32
Tabel 3	Penentuan Patokan dengan Perhitungan Persentase untuk Skala Sepuluh	34
Tabel 4	Keterampilan Menulis Argumentasi Siswa pada Prasiklus	61
Tabel 5	Keterampilan Menulis Argumentasi Siswa pada Siklus I.....	62
Tabel 6	Kualifikasi Keterampilan Menulis Argumentasi dengan Menggunakan Teknik <i>Mind Mapping</i> untuk Aspek Penilaian 1 pada Siklus I.....	64
Tabel 7	Kualifikasi Keterampilan Menulis Argumentasi dengan Menggunakan Teknik <i>Mind Mapping</i> untuk Aspek Penilaian 2 pada Siklus I.....	65
Tabel 8	Kualifikasi Keterampilan Menulis Argumentasi dengan Menggunakan Teknik <i>Mind Mapping</i> untuk Aspek Penilaian 3 Siklus I	66
Tabel 9	Kualifikasi Keterampilan Menulis Argumentasi dengan Menggunakan Teknik <i>Mind Mapping</i> untuk Aspek Penilaian 4 Siklus I	67
Tabel 10	Keterampilan Menulis Argumentasi Siswa pada Siklus II	68
Tabel 11	Kualifikasi Keterampilan Menulis Argumentasi dengan Menggunakan Teknik <i>Mind Mapping</i> untuk Aspek Penilaian 1 pada Siklus II	70
Tabel 12	Kualifikasi Keterampilan Menulis Argumentasi dengan Menggunakan Teknik <i>Mind Mapping</i> untuk Aspek Penilaian 2 pada Siklus II	71

Tabel 13	Kualifikasi Keterampilan Menulis Argumentasi dengan Menggunakan Teknik <i>Mind Mapping</i> untuk Aspek Penilaian 3 Siklus II	72
Tabel 14	Kualifikasi Keterampilan Menulis Argumentasi dengan Menggunakan Teknik <i>Mind Mapping</i> untuk Aspek Penilaian 4 pada Siklus II	73
Tabel 15	Peningkatan Keterampilan Menulis Argumentasi dengan Menggunakan Teknik <i>Mind Mapping</i> Siswa kelas X.B SMA Negeri 2 Lubuk Basung pada Prasiklus, Siklus I, dan Siklus II	74
Tabel 16	Simpangan Baku Keterampilan Menulis Argumentasi pada Siklus II	76
Tabel 17	Simpangan Baku Keterampilan Menulis Argumentasi pada Prasiklus	76

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Contoh 1 <i>Mind Mapping</i> (peta pikiran)	18
Gambar 2	Kerangka Konseptual.....	21
Gambar 3	Siklus Penelitian Tindakan Pembelajaran Keterampilan Menulis Argumentasi Menggunakan dengan Teknik <i>mind mapping</i>	30
Gambar 4	Grafik Perbandingan Keterampilan Menulis Argumentasi dengan Menggunakan Teknik <i>Mind Mapping</i> pada Prasiklus, Siklus I, dan Siklus II	75

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Identitas Sampel Penelitian	82
Lampiran 2	Hasil Keterampilan Menulis Argumentasi Siswa Kelas X.B SMA N 2 Lubuk Basung pada Prasiklus	83
Lampiran 3	Tugas Menulis Argumentasi Siswa pada Prasiklus	85
Lampiran 4	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I	88
Lampiran 5	Format Observasi Kegiatan Guru dalam Pembelajaran Menulis Argumentasi dengan Teknik <i>Mind Mapping</i> Siklus I Pertemuan Pertama	98
Lampiran 6	Format Observasi Kegiatan Siswa dalam Pembelajaran Menulis Argumentasi dengan Teknik <i>Mind Mapping</i> Siklus I Pertemuan Pertama	100
Lampiran 7	Rambu-rambu Analisis Keberhasilan Tindakan Guru dalam Pembelajaran Menulis Argumentasi dengan Teknik <i>Mind Mapping</i> Siklus I Pertemuan Pertama	102
Lampiran 8	Rambu-rambu Analisis Keberhasilan Tindakan Siswa dalam Pembelajaran Menulis Argumentasi dengan Teknik <i>Mind Mapping</i> Siklus I Pertemuan Pertama	104
Lampiran 9	Format Observasi Kegiatan Guru dalam Pembelajaran Menulis Argumentasi dengan Teknik <i>Mind Mapping</i> Siklus I Pertemuan Kedua.....	106
Lampiran 10	Format Observasi Kegiatan Siswa dalam Pembelajaran Menulis Argumentasi dengan Teknik <i>Mind Mapping</i> Siklus I Pertemuan Kedua.....	107
Lampiran 11	Rambu-rambu Analisis Keberhasilan Tindakan Guru dalam Pembelajaran Menulis Argumentasi dengan Teknik <i>Mind Mapping</i> Siklus I Pertemuan Kedua.....	108
Lampiran 12	Rambu-rambu Analisis Keberhasilan Tindakan Siswa dalam Pembelajaran Menulis Argumentasi dengan Teknik <i>Mind Mapping</i> Siklus I Pertemuan Kedua.....	109
Lampiran 13	Hasil Catatan Lapangan Siklus I Pertemua Pertama	110

Lampiran 14	Hasil Catatan Lapangan Siklus I Pertemuan Kedua	111
Lampiran 15	Tajuk Rencana Sebagai Contoh Tulisan Argumentasi	112
Lampiran 16	Contoh <i>Mind Mapping</i> dari Tajuk Rencana	113
Lampiran 17	Contoh Tulisan Argumentasi.....	114
Lampiran 18	Contoh <i>Mind Mapping</i> dari Tulisan Argumentasi.....	115
Lampiran 19	Latihan Siswa Membuat <i>Mind Mapping</i>	116
Lampiran 20	Hasil Keterampilan Menulis Argumentasi dengan Teknik <i>Mind Mapping</i> Siswa Kelas X.B SMA N 2 Lubuk Basung pada Siklus I	125
Lampiran 21	Hasil Wawancara pada Siklus I.....	127
Lampiran 22	Lembar Kerja Siswa pada Siklus I	130
Lampiran 23	Foto-foto Penelitian Siklus I.....	142
Lampiran 24	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II	143
Lampiran 25	Format Observasi Kegiatan Guru dalam Pembelajaran Menulis Argumentasi dengan Teknik <i>Mind Mapping</i> Siklus II Pertemuan Pertama	153
Lampiran 26	Format Observasi Kegiatan Siswa dalam Pembelajaran Menulis Argumentasi dengan Teknik <i>Mind Mapping</i> Siklus II Pertemuan Pertama	155
Lampiran 27	Rambu-rambu Analisis Keberhasilan Tindakan Guru dalam Pembelajaran Menulis Argumentasi dengan Teknik <i>Mind Mapping</i> Siklus II Pertemuan Pertama.....	157
Lampiran 28	Rambu-rambu Analisis Keberhasilan Tindakan Siswa dalam Pembelajaran Menulis Argumentasi dengan Teknik <i>Mind Mapping</i> Siklus II Pertemuan Pertama.....	159
Lampiran 29	Format Observasi Kegiatan Guru dalam Pembelajaran Menulis Argumentasi dengan Teknik <i>Mind Mapping</i> Siklus II Pertemuan Kedua.....	161

Lampiran 30	Format Observasi Kegiatan Siswa dalam Pembelajaran Menulis Argumentasi dengan Teknik <i>Mind Mapping</i> Siklus II Pertemuan Kedua.....	162
Lampiran 31	Rambu-rambu Analisis Keberhasilan Tindakan Guru dalam Pembelajaran Menulis Argumentasi dengan Teknik <i>Mind Mapping</i> Siklus II Pertemuan Kedua.....	163
Lampiran 32	Rambu-rambu Analisis Keberhasilan Tindakan Siswa dalam Pembelajaran Menulis Argumentasi dengan Teknik <i>Mind Mapping</i> Siklus I Pertemuan Kedua.....	164
Lampiran 33	Hasil Catatan Lapangan Siklus II Pertemua Pertama.....	165
Lampiran 34	Hasil Catatan Lapangan Siklus II Pertemuan Kedua	166
Lampiran 35	Tajuk Rencana Sebagai Contoh Tulisan Argumentasi	167
Lampiran 36	Contoh <i>Mind Mapping</i> dari Tajuk Rencana	168
Lampiran 37	Contoh Tulisan Argumentasi.....	169
Lampiran 36	Contoh <i>Mind Mapping</i> dari Tulisan Argumentasi.....	171
Lampiran 39	Latihan Siswa Membuat <i>Mind Mapping</i>	172
Lampiran 40	Hasil Keterampilan Menulis Argumentasi dengan Teknik <i>Mind Mapping</i> Siswa Kelas X.B SMA N 2 Lubuk Basung pada Siklus II	180
Lampiran 41	Lembar Kerja Siswa Pada Siklus II.....	182
Lampiran 42	Hasil Wawancara Responden Siswa.....	196
Lampiran 43	Foto-foto Penelitian Siklus II	199
Lampiran 44	Tabel Nilai Persentil untuk Ditribusi t.....	200
Lampiran 45	Surat Izin Penelitian.....	201
Lampiran 46	Surat Telah Melakukan Penelitiaan	202

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menulis merupakan salah satu keterampilan yang penting dikuasai oleh siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Keterampilan menulis akan membantu siswa dalam mengikuti proses pembelajaran khususnya pembelajaran bahasa Indonesia. Dalam pembelajaran keterampilan menulis, siswa dapat mengungkapkan ide dan pikiran ke dalam bentuk tulisan. Oleh karena itu, siswa membutuhkan latihan yang berkelanjutan agar memiliki keterampilan menulis.

Menulis argumentasi merupakan salah satu keterampilan yang perlu dikuasai oleh siswa. Siswa yang memiliki keterampilan menulis argumentasi, akan mampu menuangkan idenya secara kritis. Kemampuan menuangkan ide secara kritis dapat terlihat dari kemampuan siswa memaparkan data dan fakta secara benar. Dengan demikian, siswa mampu meyakinkan pembaca melalui tulisan argumentasi.

Pembelajaran menulis argumentasi berpedoman pada kurikulum yang berlaku yaitu Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Dalam kurikulum SMA kelas X semester 2, Standar Kompetensi (SK), yaitu mengungkapkan informasi melalui penulisan paragraf dan teks pidato dan Kompetensi Dasar (KD), yaitu menulis gagasan untuk mendukung suatu pendapat dalam bentuk paragraf argumentatif. Berdasarkan isi kurikulum tersebut, keterampilan menulis argumentasi merupakan salah satu materi yang wajib diajarkan kepada siswa.

Berdasarkan observasi awal dan wawancara informal dengan guru bahasa Indonesia di SMA Negeri 2 Lubuk Basung yaitu ibu Aznimiwati, S.Pd., peneliti menemukan empat masalah dalam pembelajaran keterampilan menulis argumentasi. *Pertama*, pembelajaran keterampilan menulis dianggap sulit bagi siswa. Hal tersebut terlihat pada nilai latihan menulis siswa yang belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), yaitu 75. *Kedua*, pembelajaran menulis argumentasi kurang diminati dan dianggap sulit oleh siswa. Hal itu disebabkan oleh kurangnya perbendaharaan kosakata siswa, sehingga sulit mengungkapkan pikiran ke dalam sebuah tulisan argumentasi yang utuh dan padu. *Ketiga*, siswa mengalami kesulitan mengembangkan idenya dalam menulis argumentasi. Hal itu disebabkan oleh kurangnya pemahaman siswa terhadap tulisan argumentasi dan ciri-ciri argumentasi. *Keempat*, teknik pembelajaran menulis argumentasi tidak bervariasi. Guru masih menggunakan teknik pembelajaran yang konvensional yang lebih banyak menitikberatkan pada metode ceramah.

Permasalahan di atas muncul karena pembelajaran menulis argumentasi tidak terlaksana secara efektif. Kondisi tersebut didukung oleh pengetahuan siswa yang masih rendah dalam menulis argumentasi. Selain itu, pembelajaran menulis argumentasi masih monoton dan tidak variatif. Guru tidak menggunakan teknik pembelajaran yang sesuai dengan materi yang diajarkan. Oleh karena itu, dalam pembelajaran diperlukan teknik pembelajaran yang menarik agar siswa dapat memahami dan mengaplikasikan materi yang diajarkan yang sesuai dengan tujuan pembelajaran

Teknik *mind mapping* (peta pikiran) merupakan salah satu teknik pembelajaran yang dapat meningkatkan keterampilan menulis argumentasi siswa. Teknik tersebut sederhana, praktis, efektif, dan menarik digunakan dalam proses pembelajaran menulis. Selain itu, teknik *mind mapping* juga dapat merangsang siswa untuk berpikir kreatif dalam menuangkan ide, gagasan, pendapat, dan pikirannya ke dalam bentuk tulisan.

Berdasarkan penjelasan di atas, penulis tertarik untuk melakukan suatu penelitian tindakan kelas yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan menulis argumentasi siswa kelas X.B SMA Negeri 2 Lubuk Basung. Teknik yang digunakan adalah teknik *mind mapping*. Teknik *mind mapping* diharapkan tepat dalam pelaksanaan pembelajaran keterampilan menulis argumentasi. Selain itu, dengan menggunakan teknik *mind mapping*, proses interaksi belajar mengajar akan lebih baik dan lancar, serta meningkatkan hasil belajar siswa. Dengan demikian, judul penelitian tersebut adalah “Peningkatan Keterampilan Menulis Argumentasi dengan Menggunakan Teknik *Mind Mapping* Siswa Kelas X.B SMA Negeri 2 Lubuk Basung Kabupaten Agam.”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dapat diidentifikasi enam permasalahan dalam peningkatan keterampilan menulis argumentasi sebagai berikut. *Pertama*, pembelajaran keterampilan menulis dianggap sulit bagi siswa. *Kedua*, pembelajaran menulis argumentasi kurang diminati dan dianggap sulit oleh siswa. *Ketiga*, siswa mengalami kesulitan mengembangkan idenya dalam menulis argumentasi. *Keempat*, teknik pembelajaran menulis argumentasi tidak bervariasi.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, peneliti membatasi masalah pada peningkatan keterampilan menulis argumentasi siswa kelas X.B SMA Negeri 2 Lubuk Basung dengan menggunakan teknik *mind mapping* dilihat dari aspek penilaian tulisan argumentasi yaitu mengubah pendapat pembaca, gaya tulisan meyakinkan, membuktikan kebenaran dari pokok persoalan, dan memaparkan fakta untuk memperkuat pendapat.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah dapat dirumuskan permasalahan penelitian sebagai berikut.

1. Bagaimanakah proses pembelajaran menulis argumentasi dengan menggunakan teknik *mind mapping* siswa kelas X.B SMA Negeri 2 Lubuk Basung dilihat dari aspek penilaian tulisan argumentasi yaitu mengubah pendapat pembaca, gaya tulisan meyakinkan, membuktikan kebenaran dari pokok persoalan, dan memaparkan fakta untuk memperkuat pendapat?
2. Bagaimanakah peningkatan keterampilan menulis argumentasi dengan menggunakan teknik *mind mapping* siswa kelas X.B SMA Negeri 2 Lubuk Basung dilihat dari aspek penilaian tulisan argumentasi yaitu mengubah pendapat pembaca, gaya tulisan meyakinkan, membuktikan kebenaran dari pokok persoalan, dan memaparkan fakta untuk memperkuat pendapat?

E. Rancangan Pemecahan Masalah

Rancangan pemecahan masalah dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini yaitu dengan cara menggunakan teknik *mind mapping*. Dengan teknik ini diharapkan keterampilan menulis argumentasi siswa kelas X.B SMA Negeri 2 Lubuk Basung akan meningkat.

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Mendeskripsikan proses pembelajaran menulis argumentasi dengan menggunakan teknik *mind mapping* siswa kelas X.B SMA Negeri 2 Lubuk Basung dilihat dari aspek penilaian tulisan argumentasi yaitu mengubah pendapat pembaca, gaya tulisan meyakinkan, membuktikan kebenaran dari pokok persoalan, dan memaparkan fakta untuk memperkuat pendapat.
2. Mendeskripsikan peningkatan keterampilan menulis argumentasi dengan menggunakan teknik *mind mapping* siswa kelas X.B SMA Negeri 2 Lubuk Basung dilihat dari aspek penilaian argumentasi yaitu mengubah pendapat pembaca, gaya tulisan meyakinkan, membuktikan kebenaran dari pokok persoalan, dan memaparkan fakta untuk memperkuat pendapat.

G. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi pihak-pihak sebagai berikut. *Pertama*, bagi guru, khususnya guru bidang studi Bahasa dan Sastra Indonesia, sebagai informasi sekaligus bahan masukan dalam melaksanakan

pembelajaran keterampilan menulis argumentasi. *Kedua*, bagi siswa, dapat memotivasi untuk lebih meningkatkan keterampilan menulis argumentasi. *Ketiga*, bagi peneliti lain, sebagai rujukan dan perbandingan untuk penelitian selanjutnya. *Keempat*, bagi peneliti sendiri, sebagai penambah pengetahuan dan pengalaman dalam meneliti.

H. Definisi Operasional

Agar tidak terjadi kesalahan dalam pengertian, baik yang berkenaan dengan istilah judul maupun istilah dalam pembatasan masalah, dipandang perlu untuk dijelaskan istilah-istilah dibawah ini:

1. Keterampilan Menulis

Kesanggupan dan kecakapan yang dimiliki oleh seseorang dalam mengungkapkan pikiran dan perasaan menjadi sebuah tulisan.

2. Argumentasi

Suatu tulisan yang memaparkan alasan yang memperkuat pendapat didukung oleh fakta yang ada bertujuan untuk meyakinkan pembaca.

3. Teknik *Mind Mapping* (peta pikiran)

Suatu cara yang memanfaatkan kerja keseluruhan otak (otak kiri dan kanan) dalam menulis.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

Berkaitan dengan masalah penelitian, teori yang akan diuraikan adalah (1) hakikat menulis, (2) hakikat tulisan argumentasi, dan (3) teknik *mind mapping*.

1. Hakikat Menulis

Teori yang akan dijelaskan pada hakikat menulis adalah (a) definisi menulis, (b) tujuan menulis, dan (c) manfaat menulis.

a. Definisi Menulis

Menulis merupakan salah satu kegiatan berbahasa untuk berkomunikasi dengan orang lain. Dalam hal ini, Tarigan (1983:3) menyatakan bahwa menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara tatap muka dengan orang lain. Menulis merupakan suatu kegiatan yang produktif dan ekspresif. Dalam kegiatan menulis, sang penulis haruslah terampil memanfaatkan grafologi, struktur bahasa, dan kosakata.

Akhadiah, dkk. (1988:2) menyatakan bahwa menulis merupakan kemampuan yang kompleks menuntut sejumlah pengetahuan dan keterampilan. Pengetahuan yang dibutuhkan yaitu pengetahuan tentang isi tulisan, aspek-aspek kebahasaan, dan teknik penulisan. Isi karangan, aspek kebahasaan, dan teknik penulisan bertalian erat dengan proses berfikir. Keterampilan lain yang dibutuhkan dalam menulis adalah keterampilan menyimak, berbicara, dan membaca.

Menulis merupakan kegiatan menuangkan ide, gagasan dalam bentuk tulisan sebagaimana yang dinyatakan oleh Semi (2003:2), menulis atau mengarang pada hakikatnya merupakan pemindahan pikiran atau perasaan ke dalam bentuk unsur-unsur lambang bahasa. Dengan demikian, menulis merupakan upaya memindahkan bahasa lisan ke dalam wujud tulisan. Senada dengan hal itu, Tarigan (1983:21) menyatakan bahwa menulis ialah menurunkan atau melukiskan lambang-lambang grafik yang menggambarkan suatu bahasa yang dipahami oleh seseorang, sehingga orang lain dapat membaca grafik tersebut.

Selanjutnya Gie (2002: 9) memberikan istilah mengarang untuk menulis, menurutnya menulis merupakan segenap rangkaian kegiatan seseorang mengungkapkan buah pikirannya melalui bahasa tulis untuk dibaca dan dimengerti oleh orang lain. Buah pikiran itu dapat berupa pengalaman, pendapat, pengetahuan, keinginan, perasaan sampai gejala kalbu seseorang.

Berdasarkan pendapat ahli tersebut, dapat disimpulkan bahwa menulis adalah kegiatan mengungkapkan ide yang kompleks dan membutuhkan wawasan serta pengetahuan yang luas tentang unsur atau permasalahan yang akan ditulis. Menulis dapat diartikan sebagai suatu kegiatan memindahkan pemikiran atau perasaan sebagai keterampilan yang memiliki seni atau kiat, akan menghasilkan tulisan yang akurat, jelas, dan singkat sehingga dapat dibaca dan dipahami oleh orang lain.

b. Tujuan Menulis

Semi (2003:14) berpendapat bahwa tujuan menulis, adalah (1) memberikan arahan yakni memberikan petunjuk kepada orang lain dalam mengerjakan sesuatu, (2) menjelaskan sesuatu yakni memberikan uraian atau penjelasan tentang sesuatu hal yang diketahui oleh orang lain, (3) menceritakan kejadian yaitu memberikan informasi tentang sesuatu yang berlangsung di suatu tempat pada suatu waktu, (4) meringkaskan yaitu membuat rangkuman suatu tulisan sehingga menjadi singkat, (5) meyakinkan yaitu tulisan yang berusaha meyakinkan orang lain agar setuju atau sependapat dengannya.

Hartig (dalam Tarigan 1983:24-25) mengungkapkan bahwa tujuan menulis, yaitu (1) *assignment purpose* (tujuan penugasan) yaitu penulis menulis sesuatu karena ditugaskan, bukan karena kemauan sendiri, (2) *altruistic purpose* (tujuan altruistik) yaitu penulis bertujuan untuk menyenangkan pembaca, menghindarkan keduakaan para pembaca, ingin menolong para pembaca memahami, menghargai perasaan dan penalarannya, ingin membuat hidup para pembaca lebih mudah dan lebih menyenangkan dengan karyanya itu, (3) *persuasive purpose* (tujuan persuasif) yaitu tulisan yang bertujuan untuk meyakinkan para pembaca dan kebenaran gagasan yang diutarakan, (4) *informational purpose* (tujuan informasional, tujuan penerangan) yaitu tulisan yang bertujuan untuk memberi informasi atau keterangan/penerangan kepada para pembaca, (5) *self-expressive purpose* (tujuan pernyataan diri) yaitu tulisan yang bertujuan memperkenalkan atau menyatakan diri sebagai sang pengarang kepada para pembaca, (6) *creative purpose* (tujuan kreatif) yaitu tulisan yang bertujuan untuk mencapai nilai-nilai *artistic* dan nilai-nilai kesenian, (7) *problem-solving*

purpose (tujuan pemecahan masalah) yaitu tulisan yang bertujuan untuk mencerminkan atau menjelajahi pikiran-pikiran agar dapat dimengerti oleh pengarang.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa tujuan menulis adalah untuk mengekspresikan perasaan, memberi informasi, mempengaruhi pembaca, meyakinkan, dan memberi hiburan. Tujuan menulis juga dapat memberikan arahan, menjelaskan sesuatu, menceritakan kejadian, memberikan informasi tentang sesuatu yang berlangsung di suatu tempat pada suatu waktu, meringkas atau membuat rangkuman suatu tulisan sehingga menjadi lebih singkat.

c. Manfaat Menulis

Menurut Akhadiyah (1988:1-2) manfaat menulis yaitu (1) menulis dapat mengenali kemampuan dan potensi diri, (2) menulis dapat mengembangkan berbagai gagasan, (3) kegiatan menulis memaksa lebih banyak menyerap, mencari, serta menguasai informasi sehubungan dengan unsur yang ditulis, (4) memudahkan dalam menjelaskan informasi yang masih kabur, (5) dapat meninjau serta menilai gagasan dengan objektif, (6) memudahkan memecahkan masalah, (7) mendorong untuk belajar lebih aktif, dan (8) menulis yang terencana akan membiasakan berfikir serta berbahasa secara tertib.

Selanjutnya Tarigan (1983: 22) mengemukakan empat manfaat menulis, yaitu (1) alat komunikasi tidak langsung, (2) menolong kita berpikir secara kritis, (3) memperdalam daya tanggap atau persepsi kita, memecahkan masalah-masalah yang dihadapi, menyusun urutan bagi pengalaman, dan (4) membantu menjelaskan pikiran-pikiran.

Berdasarkan pendapat ahli tersebut, dapat disimpulkan bahwa menulis merupakan sesuatu kegiatan yang kompleks. Hal itu terlihat pada kemampuan menyelaraskan beberapa aspek yaitu kemampuan menuangkan ide, gagasan, pendapat yang diramu dengan aturan yang ada, serta keinginan pembaca. Jadi, dengan menulis seseorang mampu menggali potensi dirinya untuk mengungkapkan suatu hal, sehingga pembaca paham dengan pemikiran penulis.

2. Hakikat Argumentasi

Teori yang akan dijelaskan pada argumentasi adalah (a) definisi argumentasi, (b) ciri-ciri argumentasi, dan (c) langkah-langkah menulis argumentasi.

a. Definisi Argumentasi

Menurut Gani (1999:157), kata argumentasi berasal dari bahasa Inggris “*argument*” yang berarti alasan, perdebatan, bukti, atau perbandingan. Dalam bentuk karangan, argumentasi adalah tulisan yang bertujuan untuk meyakinkan pembaca dengan cara memberikan pembuktian, contoh, alasan, dan ulasan secara objektif. Gani (1999:158) menambahkan bahwa argumentasi pada dasarnya bertujuan untuk meyakinkan pembaca dengan pembuktian tentang kebenaran pokok persoalan dan mengubah pendapat pembaca dengan memanfaatkan fakta-fakta sebagai bukti.

Keraf (1991:3) mengemukakan bahwa argumentasi adalah suatu retorika yang berusaha untuk mempengaruhi sikap dan pendapat orang lain, agar mereka percaya dan akhirnya bertindak sesuai dengan apa yang diinginkan oleh penulis

atau pembicara. Dalam karangan argumentasi, penulis berusaha merangkai fakta yang ada sedemikian rupa, sehingga ia mampu menunjukkan apakah suatu pendapat yang ia kemukakan itu benar atau tidak.

Alwasilah (2007:11) menyatakan bahwa argumentasi adalah karangan yang membuktikan kebenaran atau ketidakbenaran dari sebuah pernyataan. Dalam teks argumentasi, penulis menggunakan berbagai strategi atau piranti retorika untuk meyakinkan pembaca ihwal kebenaran atau ketidakbenaran itu. Senada dengan pendapat di atas, Kuntarto (2007:247) menyatakan bahwa karangan argumentasi adalah suatu bentuk karangan yang berusaha mempengaruhi sikap ataupun pendapat orang lain dengan menerangkan fakta-fakta sedemikian rupa, sehingga dapat diketahui benar atau tidak.

Menurut Safnil (2003), karangan argumentatif adalah karangan tentang topik yang kontroversial. Dalam menulis tentang topik tersebut si penulis biasanya menunjukkan posisi mereka yakni pro atau kontra. Semi (2003:47) menambahkan bahwa argumentasi adalah tulisan yang bertujuan meyakinkan atau membujuk pembaca tentang kebenaran pendapat atau pernyataan penulis. Melalui tulisan argumentasi pembaca diyakini dengan memberikan pembuktian, alasan, atau ulasan secara objektif dan meyakinkan.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa tulisan argumentasi adalah tulisan yang memaparkan opini atau pendapat tentang suatu hal yang dibuktikan oleh fakta-fakta yang mendukung, sehingga membuat pembaca yakin akan kebenaran pendapat penulis. Fakta-fakta tersebut berupa pembuktian, alasan atau ulasan secara objektif dan meyakinkan.

b. Ciri-ciri Argumentasi

Tulisan argumentasi memiliki ciri-ciri yang membedakannya dengan tulisan lainnya, misalnya tulisan eksposisi. Ciri-ciri penanda argumentasi sekaligus merupakan juga ciri-ciri pembeda dengan eksposisi. Ciri-ciri argumentasi menurut Semi (2003:48) ada empat. *Pertama*, ciri tulisan argumentasi bertujuan meyakinkan orang lain sedangkan eksposisi memberikan informasi. *Kedua*, tulisan argumentasi berusaha membuktikan kebenaran suatu pernyataan atau pokok persoalan, sedangkan eksposisi hanya menjelaskan. *Ketiga*, tulisan argumentasi dapat mengubah pendapat pembaca, sedangkan eksposisi menyerahkan keputusan kepada pembaca. *Keempat*, dalam tulisan argumentasi menampilkan fakta sebagai bahan pembuktian, sedangkan eksposisi menggunakan fakta sebagai alat mengkonkretkan.

Finoza (2006:227) menyatakan tiga ciri tulisan argumentasi sebagai berikut. *Pertama*, mengemukakan alasan atau bantahan sedemikian rupa dengan tujuan mempengaruhi keyakinan pembaca agar menyetujuinya. *Kedua*, mengusahakan pemecahan suatu masalah. *Ketiga*, mendiskusikan suatu persoalan tanpa perlu mencapai satu penyelesaian.

Ciri-ciri tulisan argumentasi menurut Achmadi (1988:91) sebagai berikut. *Pertama*, membantah atau menentang suatu usul atau pernyataan tanpa berusaha meyakinkan atau mempengaruhi pembaca untuk memihak, dengan tujuan utama kemungkinan ini adalah semata-mata untuk menyampaikan suatu pandangan. *Kedua*, mengemukakan alasan atau bantahan sedemikian rupa dengan mempengaruhi keyakinan pembaca agar menyetujuinya. *Ketiga*, mengusahakan

pemecahan masalah. *Keempat*, mendiskusikan suatu persoalan tanpa perlu mencapai suatu penyelesaian.

Kuntarto (2007:247) menyatakan tiga inti tulisan argumentasi. *Pertama*, bagian pendahuluan yang membahas pentingnya persoalan itu dibahas saat ini. *Kedua*, bagian tubuh argumen berisi pembahasan masalah dengan cara menyajikan fakta yang dapat diuji kebenarannya dengan cara induksi, deduksi, analogi, dan lain-lain. *Ketiga*, bagian simpulan yang berisi kesimpulan-kesimpulan suatu pembahasan.

c. Langkah-langkah Menulis Argumentasi

Menurut Semi (2003:48–49) langkah-langkah dalam menulis argumentasi sebagai berikut. *Pertama*, kumpulkan fakta dan data sebelum penulisan dilakukan. *Kedua*, tentukan sikap atau posisi karena karangan argumentasi merupakan karangan yang berisi pendapat, maka sikap atau posisi harus jelas ke arah pro atau kontra. *Ketiga*, nyatakanlah pada bagian awal atau pengantar tentang sikap dengan paragraf yang singkat namun jelas. *Keempat*, kembangkanlah penalaran dengan urutan dan kaitan yang jelas. *Kelima*, uji argumen dengan jalan mencoba mengandaikan diri berada pada posisi kontras. *Keenam*, hindarilah menggunakan istilah yang terlalu umum atau istilah yang dapat menimbulkan prasangka atau melemahkan argumentasi. *Ketujuh*, penulis harus menetapkan secara tepat titik ketidakpaksaan yang akan diargumentasikan.

3. Teknik *Mind Mapping*

Teori yang akan dijelaskan pada teknik *mind mapping* adalah (a) definisi teknik *mind mapping*, (b) manfaat teknik *mind mapping*, dan (c) langkah-langkah membuat *mind mapping*

a. Definisi Teknik *Mind Mapping*

Teknik *mind mapping* merupakan salah satu teknik yang dapat diterapkan dalam menulis. Teknik *mind map* pertama kali diperkenalkan oleh Tony Buzan. Menurut Buzan (2009:4), *mind map* adalah cara termudah untuk menempatkan informasi ke dalam otak dan mengambil informasi ke luar dari otak. *Mind map* merupakan cara mencatat kreatif, efektif, dan secara harfiah akan “memetakan” pikiran-pikiran. Selain itu, Buzan (2009:5) juga berpendapat bahwa *mind map* merupakan peta rute yang hebat bagi ingatan, menyusun fakta dan pikiran sedemikian rupa, sehingga cara kerja alami otak dilibatkan sejak awal.

Menurut De Porter dan Hernacki (2001:152), otak sering kali mengingat informasi dalam bentuk gambar, simbol, suara, bentuk-bentuk, dan perasaan. oleh sebab itu, peta pikiran menggunakan penguat-penguat visual dari suatu pola dan ide-ide yang berkaitan. De Porter dan Hernacki (2001:153) juga menyatakan bahwa peta pikiran merupakan suatu teknik yang memanfaatkan keseluruhan otak (otak kiri dan kanan) dengan menggunakan citra visual dan prasarana grafis lainnya untuk membentuk sebuah kesan.

Menurut Noer (2009), *mind map* adalah sebuah metode untuk mengelola informasi secara menyeluruh. Informasi dalam *mind map* disajikan dengan cara menggabungkan kata dan gambar. Kata yang dipilih merupakan kata kunci

(keyword) yang dapat memberikan efek stimulasi baik dalam logika berpikir maupun secara emosional, sedangkan gambar yang dipilih disesuaikan dengan asosiasi terhadap kata kunci, sehingga berfungsi mengaktifkan kelima indra dan kreativitas.

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa teknik *mind mapping* adalah suatu cara untuk mendapatkan informasi secara menyeluruh dengan memanfaatkan kerja otak kiri dan otak kanan. Teknik ini sangat membantu dalam mengembangkan kerja kedua bagian otak, yaitu otak kiri kiri bekerja merekam informasi dan merealisasikannya dalam tulisan, sedangkan otak kanan akan membantu dengan mengembangkan ide-ide kreatif dalam bentuk visual seperti gambar-gambar, garis-garis dan bahkan warna-warni dalam tulisan tersebut.

b. Manfaat Teknik *Mind Mapping*

Mind map sangat membantu dalam banyak hal. Menurut Buzan (2009:6), *mind map* membantu untuk (1) merencana, (2) berkomunikasi, (3) menjadi lebih kreatif, (4) menyelesaikan masalah, (5) memusatkan perhatian, (6) menyusun dan menjelaskan pikiran-pikiran, (7) mengingat dengan lebih baik, (8) belajar lebih cepat dan efisien, dan (9) melihat “gambar keseluruhan”. Senada dengan pendapat tersebut, DePorter dan Hernacki (2001:172) menyatakan bahwa *mind map* memiliki empat manfaat yaitu (1) fleksibel, (2) dapat memusatkan perhatian, (3) meningkatkan pemahaman, dan (4) menyenangkan.

Menurut Noer (2009), manfaat *mind map* ada empat, yaitu (1) mampu meningkatkan kapasitas pemahaman, (2) meningkatkan kemampuan seseorang dalam berimajinasi, mengingat, berkonsentrasi, membuat catatan, meningkatkan minat sekaligus mampu menyelesaikan persoalan, (3) merangsang sisi kreatif seseorang lewat penggunaan garis lengkung, warna dan gambar, dan (4) membantu seseorang membuat catatan yang menarik dalam waktu singkat.

c. Langkah-langkah Membuat *Mind Mapping*

Buzan (2009:14) mengemukakan empat bahan dalam membuat *mind map*, yaitu (1) kertas kosong, (2) pena dan pensil warna, (3) otak, dan (4) imajinasi. Disamping itu, Buzan (2009:15-16) juga mengemukakan tujuh langkah dalam membuat *mind map*, sebagai berikut.

- 1) Mulailah dari bagian tengah kertas kosong yang sisi panjangnya diletakkan mendatar. Hal itu dilakukan untuk memberikan kebebasan kepada otak menyebarkan ke segala arah dan mengungkapkan dirinya dengan lebih bebas dan alami.
- 2) Gunakan gambar atau foto untuk ide sentral. Sebuah gambar bermakna seribu kata dan membantu dalam berimajinasi. Sebuah gambar sentral akan lebih menarik, membuat tetap terfokus, dan berkonsentrasi serta mengaktifkan otak.
- 3) Gunakan warna. Dengan menggunakan warna *mind map* yang dibuat akan lebih hidup, menambahkan energi kepada pemikiran kreatif, dan menyenangkan.



Gambar 1

Contoh 2 *mind mapping* (peta pikiran)

B. Penelitian yang Relevan

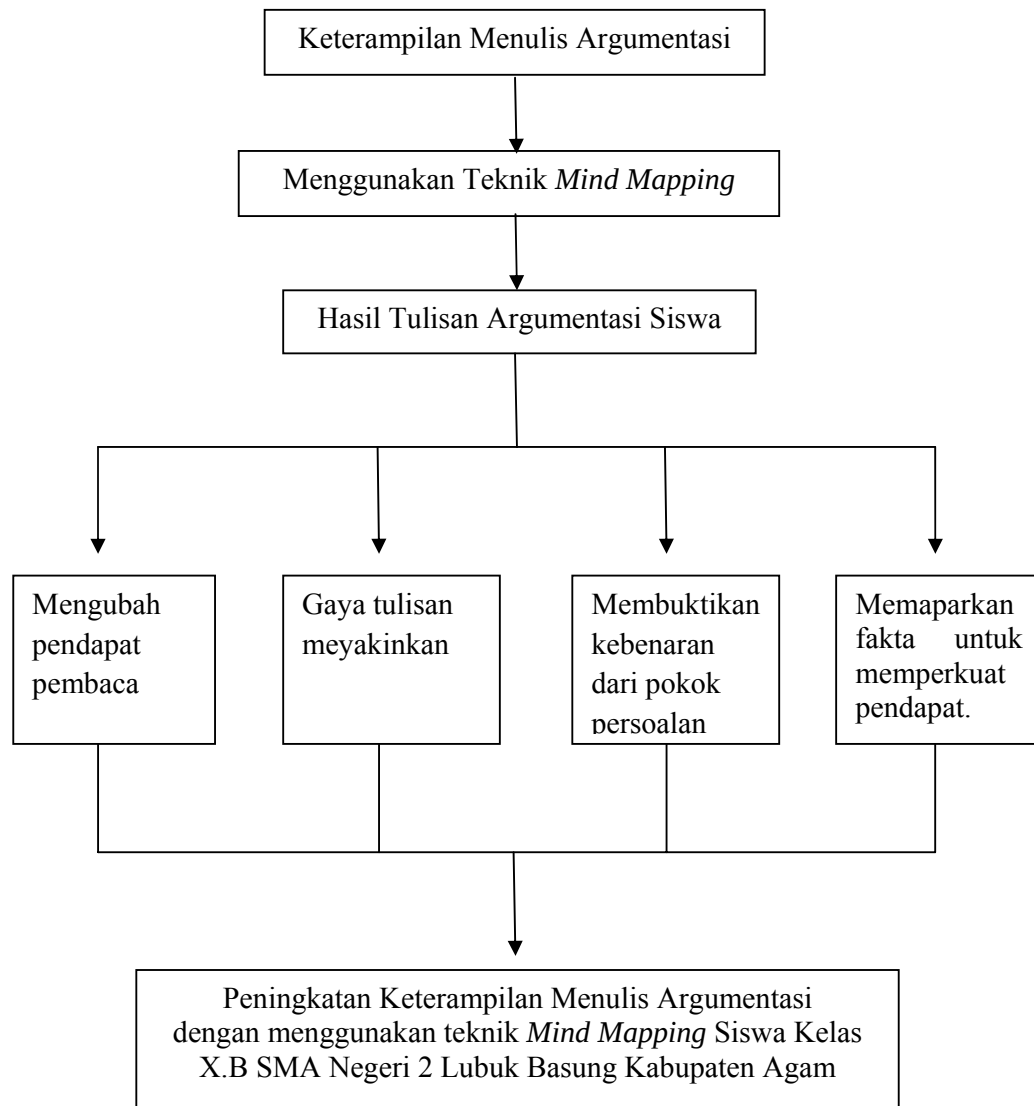
Penelitian yang relevan dengan penelitian ini yaitu penelitian yang dilakukan oleh Fajar Marta (2009) dengan judul “Peningkatan Kemampuan Menulis Cerpen dengan teknik *Mind Map* Siswa Kelas X.C SMA Pembangunan KORPRI UNP”. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, dapat disimpulkan hal-hal berikut. *Pertama, mind map* dapat meningkatkan kemampuan siswa mengisahkan alur dengan baik dalam menulis cerpen dari 50,8% pada kualifikasi hampir cukup meningkat menjadi 64,5% pada kualifikasi lebih dari cukup. *Kedua, mind map* dapat meningkatkan kemampuan siswa menyesuaikan alur dengan tepat dalam menulis cerpen dari kemampuan 3,55% pada kualifikasi kurang, meningkat menjadi 68,1% pada kualifikasi lebih dari cukup. *Ketiga, mind map* dapat meningkatkan kemampuan siswa menggambarkan tokoh dengan baik dalam menulis cerpen dari 47,6% pada kualifikasi hampir cukup meningkat menjadi 74,4% pada kualifikasi lebih dari cukup.

Penelitian lain yang relevan yaitu penelitian yang dilakukan oleh Sri Wahyuningsih (2010) yang berjudul “Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman Melalui Pembelajaran *Quantum Learning* Teknik *Mind Mapping* Siswa Kelas XI IA2 SMA Negeri 2 Lubuk Basung Kabupaten Agam”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terjadi peningkatan membaca pemahaman dengan teknik *mind mapping*. Teknik *mind mapping* dapat meningkatkan hasil belajar siswa dari pelaksanaan prasiklus sampai siklus II, hal tersebut dapat dilihat dari rata-rata klasikal yaitu 56,18%, 67,36%, dan 90%. Jadi, siswa mendapat tingkat ideal membaca pemahaman pada pelaksanaan siklus II yaitu 77,51%.

Penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya. Perbedaannya terletak pada fokus penelitian. Fokus penelitian ini adalah meningkatkan kemampuan menulis argumentasi dengan menggunakan teknik *mind mapping* siswa X.B SMA Negeri 2 Lubuk Basung Kabupaten Agam.

C. Kerangka Konseptual

Pembelajaran menulis argumentasi dengan menggunakan teknik *mind mapping* bertujuan untuk mempermudah siswa dalam mengembangkan gagasan, ide, dan pikiran dalam membuat sebuah tulisan argumentasi. Penggunaan teknik *mind mapping* diharapkan dapat meningkatkan keterampilan dan hasil tulisan siswa dalam menulis argumentasi. Sasaran evaluasi yang akan dicapai adalah gaya tulisan meyakinkan, membuktikan kebenaran dari pokok persoalan, mengubah pendapat pembaca, dan memaparkan fakta untuk memperkuat pendapat. Hal ini bertujuan agar terjadi peningkatan dalam menulis argumentasi siswa kelas X.B SMA Negeri 2 Lubuk Basung dan mencapai KKM yang telah ditetapkan sekolah. Sesuai dengan rumusan masalah yang telah diuraikan sebelumnya, dapat dijabarkan kerangka konseptual penelitian ini sebagai berikut.



Gambar 2
Kerangka Konseptual

D. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan rumusan masalah dan kerangka teoritis, diajukan hipotesis tindakan kelas X.B SMA Negeri 2 Lubuk Basung sebagai berikut.

H_0 = tidak terdapat peningkatan yang signifikan terhadap keterampilan menulis argumentasi siswa kelas X.B SMA Negeri 2 Lubuk Basung dengan menggunakan teknik *mind mapping* siswa kelas X.B SMA Negeri 2 Lubuk Basung Kabupaten Agam. Hipotesis ini diterima bila $t_{hitung} < t_{tabel}$.

H_1 = tidak terdapat peningkatan yang signifikan terhadap keterampilan menulis argumentasi siswa kelas X.B SMA Negeri 2 Lubuk Basung dengan menggunakan teknik *mind mapping* siswa kelas X.B SMA Negeri 2 Lubuk Basung Kabupaten Agam. Hipotesis ini diterima bila $t_{hitung} > t_{tabel}$.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan analisis temuan penelitian dan pembahasan tentang peningkatan keterampilan menulis argumentasi dengan menggunakan teknik *mind mapping* siswa kelas X.B SMA Negeri 2 Lubuk Basung, disimpulkan dua hal sebagai berikut. *Pertama*, proses pembelajaran menulis argumentasi dengan menggunakan teknik *mind mapping* terlaksana dengan baik pada siklus II. *Kedua*, penerapan teknik *mind mapping* dalam menulis argumentasi siswa SMA Negeri 2 Lubuk Basung dapat meningkatkan keterampilan menulis argumentasi. Peningkatan tersebut terlihat dari rata-rata hitung pada tiap siklus yaitu, prasiklus 43,39, siklus I 68,23, dan siklus II 87,42.

B. Saran

Berdasarkan simpulan tersebut, maka dapat dikemukakan saran-saran yang dapat diupayakan dalam meningkatkan keterampilan menulis argumentasi siswa yaitu: (1) untuk meningkatkan kemampuan menulis, khususnya dalam menulis argumentasi guru dapat menggunakan teknik *mind mapping*, (2) dalam pemilihan topik tulisan argumentasi, guru harus menyesuaikan dengan lingkungan dan tingkat pemahaman siswa, (3) guru diharapkan mampu memberikan dan menggunakan teknik yang dapat memotivasi siswa dalam menulis agar siswa tidak menganggap menulis adalah hal sulit dan yang membosankan.

KEPUSTAKAAN

- Abdurrahman dan Elya Ratna. 2003. "Evaluasi Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia" (*Buku Ajar*). Padang: FBSS UNP.
- Achmadi, Muchsin. 1988. *Materi Dasar Pengajaran Komposisi Bahasa Indonesia*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Akhadiah, Sabarti, dkk. 1988. *Pembinaan Kemampuan Menulis Bahasa*. Jakarta: Erlangga.
- Alwasilah, A. Chaedar dan Senny Suzanna Alwasilah. 2007. *Pokoknya Menulis*. Bandung: PT Kiblat Utama.
- Arikunto, Suharsimi, Suhardjono, dan Supardi. 2010. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Buzan, Tony. 2009. *Buku Pintar Mind Map*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama
- DePorter, Bobbi dan Mike Hernacki. 2001. *Quantum Learning: Membiasakan Belajar Nyaman dan Menyenangkan*. Bandung: Mizan Media Utama.
- Finoza, Lamuddin. 2006. *Komposisi Bahasa Indonesia*. Jakarta: Diksi Insan Mulia.
- Gani, Erizal. 1999. "Pembinaan Keterampilan Menulis di Perguruan Tinggi" (*Bahan Ajar*). Padang: FBSS UNP.
- Gie, The Liang. 2002. *Terampil Mengarang*. Yogyakarta: ANDI.
- Keraf, Gorys. 1991. *Argumentasi dan Narasi*. Jakarta: Gramedia.
- Kunandar. 2010. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kuntarto, Niknik M. 2007. *Cermat Teliti dalam Berbahasa Berfikir*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Marta, Fajar. 2009. "Peningkatan Kemampuan Menulis Cerpen dengan teknik *Mind Map* Siswa Kelas X.C SMA Pembangunan KORPRI UNP". *Skripsi*. Padang: FBSS UNP
- Noer, Muhammad. 2009. "Mind Map tentang Mind Mapping". *Artikel*. (<http://www.muhammadnoer.com/2009/08/mind-map-tentang-mind-mapping/>). Diunduh 11 Februari 2011